

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) juga menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental). Kematian maternal terjadi pada waktu nifas, pada waktu hamil sebesar 26,33%, dan pada waktu persalinan sebesar 12,76 % (Profil Kesehatan Jawa Tengah, 2015).

Persalinan merupakan suatu proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus melalui vagina atau jalan lahir lain ke dunia luar. Dalam persalinan normal, bayi lahir melalui vagina dengan letak belakang kepala atau ubun-ubun kecil tanpa alat pertolongan istimewa, serta tidak melukai ibu maupun bayi (kecuali *episiotomy*), dan berlangsung dalam waktu kurang dari 24 jam (Sarwono, 2008). Proses persalinan terutama pada kala I masing-masing individu berbeda-beda dipengaruhi antara lain oleh *Power, Passage, Passanger, Phycian, dan Psychologic* (Bobak, 2008).

Faktor dari ibu yang bisa mempercepat proses persalinan adalah kekuatan his, efektifitas kontraksi dari rahim dan regularitas. Sedangkan dari janin adalah ukuran bayi, letak bayi dan posisi bayi yang akan melewati jalan lahir (Sumarah, 2008).

Kondisi ini yang dapat mempengaruhi lamanya persalinan pada kala I. Adapun lama persalinan yang terjadi pada kala I salah satunya juga dapat dipengaruhi oleh riwayat persalinan sebelumnya pada waktu primigravida dan multigravida. Persalinan pada primigravida lama persalinan kala I mempunyai durasi yang lebih lama dibanding dengan multigravida dimana lama persalinan pada kala I pada primigravida yaitu serviks membuka 1cm/jam, sedangkan

pada multigravida pembukaan serviks 2cm/jam (Manuaba, 2010). Hal tersebut menunjukkan bahwa primigravida memiliki durasi persalinan yang lama serta kematian ibu dan bayi mempunyai risiko yang besar dibanding pada multigravida.

Persalinan kala I yang lama pada primigravida dapat menyebabkan infeksi, kehabisan tenaga, dehidrasi, dan perdarahan post partum yang dapat menyebabkan kematian pada ibu, sedangkan pada janin akan menyebabkan terjadinya infeksi, cedera, dan asfiksia yang dapat meningkatkan kematian bayi (Kusumahati, 2010). Melemahnya kontraksi rahim atau kontraksi inadkuat ini merupakan penyebab terbanyak terjadinya lama dalam persalinan kala I (Kumarawati, 2010).

Banyak upaya yang dapat dilakukan untuk mengaktifkan kontraksi uterus antara lain *Breast massage*, Stimulasi puting susu dan *Massage* (Paryono, 2016; Handajani, 2016; Noviyanti, 2015).

Upaya upaya ini dilakukan untuk mencegah terjadinya komplikasi persalinan seperti partus lama atau partus kasep, *atonia uteri*, dehidrasi pada ibu, perdarahan, asfiksia, dan infeksi jalan lahir.

Berdasarkan data Amerika menunjukkan lebih dari 80% orang Amerika menggunakan pengobatan alternative salah satunya adalah *akupressure*. *Akupressure* adalah salah satu bentuk fisioterapi dengan memberikan pemijatan dan stimulasi pada titik-titik tertentu pada tubuh (Sebastian, 2010). Teknik *akupressure* ini menggunakan teknik penekanan, pemijatan, dan pengurutan sepanjang meridian tubuh atau garis aliran energi. Tekanan atau pijatan sepanjang garis meridian dapat menghilangkan penyumbatan yang ada dan memperbaiki keseimbangan alami tubuh. *Akupressure* lebih menitik beratkan pada keseimbangan semua unsur kehidupan dengan memberikan perangsangan pada titik-titik tertentu dengan menggunakan jari tangan, telapak tangan, siku, lutut, dan kaki (Frengge, 2011). *Akupressure* dapat menstimulasi hormon

oksitosine secara alami sehingga dapat mengurangi efek samping yang berbahaya bagi ibu dan janin.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *akupressure* pada titik *San Yin Jiao* terhadap kemajuan persalinan pada pasien primigravida di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang”?.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pemberian *akupressure* pada titik *San Yin Jiao* terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif pada pasien primigravida”.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mengidentifikasi pengaruh pemberian teknik *akupressure* terhadap kemajuan persalinan pada pasien primigravida.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden (usia, pendidikan, dan pekerjaan) pada ibu primigravida pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
- b. Mendeskripsikan pembukaan awal serviks sebelum diberikan *akupressure* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol tanpa diberi *akupressure*.
- c. Mendeskripsikan pembukaan serviks setelah 4 jam kedepan setelah diberikan *akupressure* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol tanpa diberi *akupressure*.
- d. Menganalisis perbedaan pembukaan awal serviks dengan pembukaan serviks setelah 4 jam kedepan pada kelompok intervensi yang diberi *akupressure* dan kelompok kontrol tanpa diberi *akupressure*.

- e. Menganalisis pengaruh *akupressure* titik *San Yin Jiao* terhadap kemajuan pembukaan serviks setelah 4 jam kedepan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan skill dalam melakukan penelitian tentang pengaruh penerapan *akupressure* pada titik *San Yin Jiao* terhadap kemajuan persalinan di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang.

2. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Rumah Sakit untuk penatalaksanaan pada pasien intranatal dan untuk mencegah terjadinya komplikasi pada ibu hamil dengan pendekatan present *akupressure*.

3. Bagi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi yang digunakan dalam perkembangan Ilmu dan Pengetahuan khususnya dibidang Keperawatan Maternitas dengan pendekatan Keperawatan komplementer.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan sumber untuk penelitian selanjutnya.

E. Bidang Ilmu

Penelitian ini termasuk dalam kategori Ilmu Keperawatan Maternitas.

F. Keaslian Penelitian

PENELITI,TAHUN	JUDUL	METODE PENELITIAN	HASIL
Ika Putri Damayanti, 2017	Hubungan massage dengan kemajuan persalinan	Cross sectional	uji statistik pada data maka diperoleh p-value adalah 0,002 ($p < 0,05$), yang berarti bahwa ada hubungan antara massase dengan kemajuan persalinan.
Sih Rini Handajani, KH Endah Widhi Astuti, 2016	Pengaruh teknik stimulasi putting susu terhadap lama persalinan kala I	Desain penelitian yang digunakan adalah pre-experimental dengan rancangan static-group comparison.	ada pengaruh stimulasi puting susu terhadap lama persalinan kala I dengan p value = - 0,295 ($p < 0,05$) sehingga H_0 diterima karena - 0,295 < 2,002.
Hanin Safaringga, Riski Candra Karisma, 2012	Pengaruh tehnik akupresur dengan kemajuan persalinan kala I	Cross sectional	Ada Pengaruh Teknik Akupresur dengan Kemajuan Persalinan Kala I di Puskesmas Singosari Kecamatan Singosari Kabupaten Malang Tahun 2012.
Dwi Nularsih Arini, Maulidya Chikmah Adevia, 2014.	Pengaruh metode akupresur terhadap intensitas kontraksi pada ibu bersalin kala I di bidan praktek swasta (BPS) Ny. H desa kramat kabupaten tegal.	Posttest only design	nilai signifikansi $0.018 < 0.05$ berarti H_0 ditolak dan Hasil nilai hitung chi square diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 21.000 dengan taraf signifikansi 5% derajat kebebasan (df)=4, dan χ^2 tabel = 3.841 Didapatkan bahwa χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode akupresure

PENELITI,TAHUN	JUDUL	METODE PENELITIAN	HASIL
			yang dilakukan terhadap intensitas kontraksi pada ibu bersalin kala I.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya pada tabel keaslian diatas adalah variabel yang diteliti, lokasi, waktu, dan metode penelitian yang digunakan : Judul penelitian ini adalah “Pengaruh *akupresure* pada titik *San Yin Jiao* terhadap kemajuan persalinan pada pasien primigravida di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang”. Variabel yaitu kemajuan persalinan. Jenis penelitian ini adalah *quasy exsperiment*.